

Tujuan dan Fungsi dari Kebijakan Fiskal Di Indonesia

Devany Arsi Ramadhan(191020700057)

Fakultas Sains dan Teknologi

Prodi Teknik Industri kelas 2B1

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

devanyarsi@gmail.com

Abstrak

Kebijakan fiskal yaitu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang digunakan untuk mengatur pendapatan negara dan pengeluaran negara dalam Indonesia. Kebijakan fiskal ini juga sebuah kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah untuk mengambil suatu kebijakan dan suatu keputusan dalam menangani perekonomian negara. Tujuan kebijakan fiskal yaitu untuk menjadikan perekonomian dalam suatu negara bisa menjadi lebih baik dan sehat dan mengentaskan suatu permasalahan dalam perekonomian dalam suatu negara. Kebijakan fiskal ini dapat berguna untuk menetapkan sistem perpajakan dalam suatu negara dan mengatur anggaran dalam negara. Kebijakan fiskal di Indonesia juga mempunyai fungsi yang beragam mulai dari fungsi alokasi, fungsi distribusi dan stabilisasi

Abstract

Fiscal policy is a policy issued by the government that is used to regulate state revenues and state expenditure in Indonesia. This fiscal policy is also a policy that has been issued by the government to take a policy and a decision in handling the country's economy. The purpose of fiscal policy is to make the economy in a country can become better and healthier and alleviate a problem in the economy in a country. This fiscal policy can be useful to determine the taxation system in a country and regulate the budget in a country. Fiscal policy in Indonesia also has a variety of functions ranging from the allocation function, distribution and stabilization functions

Kata kunci : Kebijakan fiskal, tujuan kebijakan fiskal, fungsi kebijakan fiskal

Pendahuluan

Kebijakan fiskal adalah salah satu kebijakan yang berguna sebagai mengendalikan keseimbangan perekonomian dalam suatu negara. Kebijakan fiskal bertujuan untuk mengatur segala pendapatan dan pengeluaran negara. Negara sebagai pemegang otoritas tertinggi maka negara yang berhak dalam perumusan kebijakan salah satunya kebijakan fiskal dimana negara sangat berperan penting di dalam kebijakan tersebut. Negara juga berperan dalam mengatur sesuatu kegiatan perekonomian agar selalu tetap terjaga stabilitasnya dan juga kesejahteraan rakyatnya, sehingga dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran.

Fungsi pemerintahan dalam suatu perekonomian dalam skala nasional yaitu ;

Mengupayakan efisiensi dalam suatu perekonomian dalam suatu negara, meningkatkan keadilan dalam mengatur pendapatan negara kepada masyarakat, mengupayakan stabilitas perekonomian negara dan juga mengatur pengeluaran negara dan perpajakan negara.

Kebijakan fiskal juga disebut kebijakan pemerintah dalam suatu bidang anggaran dan belanja negara yang bertujuan untuk mengatur jalannya perekonomian negara. Kebijakan fiskal bukan hanya kebijakan yang mengatur dalam bidang perpajakan, tetapi juga mengatur bagaimana dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran negara untuk mengatur perekonomian negara. Kebijakan fiskal dan kebijakan moneter memiliki tujuan yang sama persis. Perbedaan ada di instrumen dari suatu kebijakan tersebut, yaitu pada kebijakan moneter pemerintah yang berhak mengendalikan jumlah uang yang beredar di masyarakat, tetapi kalau kebijakan fiskal pemerintah yang akan mengendalikan pemasukan dan pengeluaran uang tersebut atau anggaran tersebut.

Kebijakan ekonomi suatu negara tidak akan bisa lepas dari suatu campur tangan oleh pemerintah, karena suatu pemerintah pemegang kendali semua yang menyangkut kebijakan yang berjalan negara tersebut. Kebijakan ekonomi dalam negara sangat beragam dan juga bermacam-macam kebijakannya. Maka dari itu, pemerintah harus menganut salah satu kebijakan ekonomi yang telah ditetapkan sebagai dasar awal dalam pengambilan kebijakan pemerintah.

Kebijakan ekonomi memiliki dampak negatif yaitu adalah inflasi. Akibat dari inflasi tersebut akan mempengaruhi suatu perekonomian didalam negara tersebut dan semakin bertambahnya tingkat pengangguran. Kebijakan ekonomi memiliki dampak positif, yaitu untuk mengatur perekonomian dalam negara dan anggaran pembelajaan yang ada di dalam negara.

Pembahasan

Fiskal dan Kebijakan Fiskal

Fiskal adalah suatu bentuk pendapatan dalam suatu negara yang diperoleh dari masyarakat dan juga pemerintahan yang digunakan untuk pengeluaran dengan melalui program-program yang di buat oleh pemerintahan untuk menghasilkan pencapaian terhadap pendapatan nasional, produksi dan perekonomian dan juga digunakan untuk suatu perangkat keseimbangan dalam perekonomian negara.

Faktor yang bisa membentuk suatu arah ekonomi negara adalah kebijakan fiskal itu sendiri. Kebijakan fiskal digunakan pemerintah sebagai pengaruh perekonomian dengan menyesuaikan tingkat pendapatan dan pengeluaran negara.

Dasar teori kebijakan fiskal adalah ekonom Inggris John Maynard Keynes, yang mengatakan bahwa peningkatan atau penurunan pendapatan (pajak) dan tingkat pengeluaran mempengaruhi inflasi, lapangan pekerjaan dan aliran uang melalui sistem ekonomi suatu negara.

Faktor berhasilnya ekonomi dalam suatu negara,yaitu salah satunya termasuk produk domestik bruto atau disebut juga (PDB), PDB adalah merupakan nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam waktu 1 tahun. Faktor yang kedua adalah permintaan agregat, yaitu suatu jumlah barang dan jasa yang telah diproduksi oleh negara yang sudah dibeli dalam titik harga tertentu.

Misal Jika dalam kurva permintaan agregat menunjukkan bahwa tingkat harga yang lebih rendah, maka akan lebih banyak barang dan jasa yang akan diproduksi. Kebijakan fiskal sanagat mempengaruhi dalam kurva tersebut, tujuan dari kebijakan tersebut adalah agar meningkatkan PDB dan juga permintaan agregat secara konstanten.

Kebijakan fiskal juga terdiri dari tiga fungsi

1. fungsi alokasi,
2. fungsi distribusi,
3. fungsi stabilisasi

selain itu kebijakan fiskal mempunyai tujuan dan juga peran dalam negara indonesia

Di kebijakan fiskal ada 2 instrumen utama yaitu pengeluaran pemerintah dan pajak. Melalui 2 instrumen utama tersebut pemerintah bisa mengatur dan mengelola perekonomian negara. Salah satu Contohnya adalah untuk mengatasi pengangguran di dalam negara, pemerintah dapat menambah sedikit anggaran pengeluaran untuk mengatasi pengangguran bisa juga dengan mengubah tarif pajak dalam negara, jika pajak telah diturunkan, jumlah barang dan jasa menjadi meningkat sehingga dapat peningkatan daya beli pada masyarakat. Jika sebaliknya, jika pajak akan dinaikkan, akan dapat menurunkan barang dan juga jasa maka akan dapat menurunkan daya beli pada masyarakat.,

kebijakan fiskal dapat digolongkan dalam 2 jenis:

1. Kebijakan Fiskal Ekspansif

Yaitu dilakukan dengan menaikkan anggaran belanja negara dan menurunkan pajak. Nah, kebijakan fiskal dalam jenis ini dapat dilakukan pada waktu perekonomian sedang mengalami penurunan daya beli pada masyarakat dan juga penganggur yang meningkat. Tujuan dari kebijakan tersebut adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berjalan dengan stabil dan sehat.

Amerika mengeluarkan kebijakan ini disebut juga dengan American Recovery and Reinvestment Act pada tahun 2009. Hal ini dilakukan karena pada waktu itu Amerika sedang mengalami resesi besar hingga mencapai \$831 miliar. Sebagian besar belanja ini ditargetkan pada sektor infrastruktur, bidang pendidikan dan juga perpanjangan untuk tunjangan kepada pengangguran dalam negara tersebut.

2. Kebijakan Fiskal Kontraktif

Yaitu kebijakan yang menurunkan anggaran belanja negara dan meningkatkan tingkat pajak. Tujuan kebijakan ini adalah agar menurunkan daya beli pada masyarakat dan mengatasi inflasi negara. Yaitu dengan Cara membuat pemasukan negara lebih besar dari pada pengeluaran negara. Pada kebijakan jenis ini dilaksanakan atau dijalankan pada saat perekonomian sedang dalam kondisi yang mulai memanas agar menurunkan tekanan permintaan pasar

Tujuan kebijakan fiskal

Tujuan utama kebijakan fiskal adalah bertanggung jawab atas warga negaranya dari kemiskinan dan krisis ekonomi ,maka dari itu pemerintah membuat progam ,rencana,perancangan dalam berbagai bentuk agar warga negara nya menjadi sejahtera.selain itu Kebijakan fiskal menggambarkan tindakan yang diambil pemerintah untuk mempengaruhi ekonomi melalui perubahan dalam pengeluaran dan perpajakan.jika tujuan kebijakan fiskal ini berjalan dengan baik maka kemungkinan besar negara yang sebelumnya negara berkembang akan menjadi negara maju.Dan tujuan kebijakan fiskal yang sudah direncanakan tidak berjalan dengan baik ataupun tidak terlaksana maka kemungkinan besar negara tersebut akan mengalami krisis ekonomi dan akan memiliki utang yang banyak dan juga hal lain yang memungkinkan yaitu negara tersebut akan memliki hutang yang banyak atau lebih besar dari negara negara tetanggnya

Jadi kita mengharapkan agar pemerintah dalam mengatur anggaran maupun progam progam dalam negara bisa dengan tepat merencanakan dan menjalankannya ,

Faktor tujuan kebijakan fiskal tidak berjalan dengan baik yaitu ada dua

1. faktor eksternal

faktor eksternal sendiri yaitu dari global yang artinya dari perekonomian dunia. kondisi perekonomian dunia masih belum stabil, baik dari sisi permintaan (demand) yang masih lemah, maupun harga komoditas yang rendah.nilai dolar pun juga menjadi faktor eksternal dalam kebijakan fiskal di negara indonesia.jika nilai dolar naik maka akan berpengaruh sekali terhadap perekonomian indonesia maka progam progam pemerintah dalam menjalankan kebijakan fiskal yang sudah direncanakan dari awal akan sedikit terhambat.

Selain itu perang dagang antara china dan amerika akan menjadi penghambat perekonomian dunia , permainan ekonomi dunia di kiblatkan oleh perang dagang dari negara negara yang memilki produktivitas tinggi contohnya china,amerika ,jepang dll

2. faktor internal

faktor internal sendiri yaitu dari dalam negara tersebut ,yaitu contohnya korupsi .Dalam pemerintahan yang tidak sehat dan perebutan kekuasaan yang tidak adil muncullah korupsi.Pihak yang tidak bertanggung jawab tersebut memanfaatkan sejumlah anggaran untuk kepentingan pribadi

Tujuan kebijakan fiskal antara lain

1. Pertumbuhan Ekonomi

Mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah salah satu tujuan utama kebijakan fiskal. mengapa demikian? jika karena ekonomi mengalami pertumbuhan dengan baik maka bisnis bisnis akan cenderung berkembang dengan baik dan akan menjadi berkembang lebih maju lagi. Perekonomian yang baik akan membuat kebutuhan belanja pada suatu negara akan menjadi lancar. Selain itu warga negara tersebut akan memiliki pendapatan yang lebih banyak dari pada negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang rendah. jika pendapatan warga negara tergolong banyak atau di atas rata rata maka tidak ada lagi tindak kekerasan seperti : Begal, Maling dan perampokan. Maka dari itu negara yang sejahtera rakyatnya bisa di lihat oleh keadaan ekonomi di negara tersebut. kebijakan fiskal mampu mengontrol perekonomian dalam suatu negara agar negara tersebut dalam kondisi ekonomi yang stabil bahkan meningkat. Mengurangi pajak adalah cara pemerintah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan fiskal. Ketika pajak rendah konsumen akan memiliki lebih banyak uang untuk dibelanjakan maupun di investasikan dalam hal apapun. Jadi maka dari itu investasi dan pendapatan bisnis yang meningkat akan cenderung meningkatkan pula pertumbuhan dalam negara tersebut. Selain itu ada hal lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam negara yaitu anggaran pengeluaran pemerintah dan anggaran belanja negara yang tidak stabil dan tidak terkontrol. Jika dalam suatu negara tidak bisa merencanakan untuk apa saja anggaran negara tersebut hal ini akan memicu pertumbuhan perekonomian dalam negara tersebut.

Faktor Penghambat Pertumbuhan Ekonomi

- SDM yang dimiliki tidak kompeten di dalam bidangnya.
- SDA tidak tersedia dengan kecukupan yang di butuhkan tentunya perkembangan laju ekonomi akan terhambat.
- tidak memiliki teknologi yang memadai dan rendahnya tingkatan ilmu pengetahuan maka perkembangan ekonomi mereka akan jauh tertinggal oleh bangsa lainnya.

2. Membuka kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran

Pengangguran pasti terjadi dalam setiap negara tak terkecuali negara kita sendiri yaitu negara Indonesia. Hal ini adalah masalah yang bisa menghambat pertumbuhan perekonomian maka dari itu pemerintah menerapkan kebijakan fiskal guna mengurangi pengangguran yang semakin meningkat. Pemerintah harus memperhatikan masalah pengangguran yang ada di negara tersebut termasuk negara Indonesia. Karena dampak pengangguran yang meningkat dapat menyebabkan negara tersebut dalam kondisi perekonomian yang buruk. Orang yang menganggur tidak memiliki pekerjaan cenderung tidak memiliki uang untuk dibelanjakan maka terhambatlah perekonomian dari negara tersebut

Data Badan Pusat Statistik mencatat, pada tanggal Februari tahun 2015 terjadi peningkatan pengangguran sebanyak 300 ribu orang. Penambahan tersebut menunjukkan bahwa kenaikan pada tingkat pengangguran sebesar 5,81 %. Dengan jumlah angkatan kerja pada Februari 2015 sebesar 128,3 juta jiwa, sebanyak 7,45 juta jiwa di antaranya pengangguran. Angka ini lebih tinggi dari periode yang sama 2014 sebanyak 7,15 juta jiwa, dari angkatan 125,3 juta jiwa.

Naiknya tingkat pengangguran disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan perekonomian. Apabila anggaran belanja pemerintah digunakan untuk membangun infrastruktur maka berdampak besar yang sangat positif untuk perindustrian namun dapat menurunkan pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja.

Mengurangi pajak adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan membuka kesempatan bekerja yang banyak. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, perekonomian akan menjadi bertumbuh meningkat dan stabil dan juga menyebabkan perusahaan-perusahaan melakukan ekspansi

Pengertian dari suatu **bisnis** adalah suatu bentuk usaha untuk memperluas atau meningkatkan jaringan usaha dari suatu perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan profil perusahaan tersebut di waktu yang akan datang

Ekspansi di dalam dunia bisnis lazimnya mencakup aktivitas-aktivitas seperti:

- Perekrutan karyawan baru
- Perluasan fasilitas
- Pembentukan pasar baru

Maka dari itu hal ini akan mendorong berkurangnya tingkat pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan baru dan memadai .

Kebijakan fiskal dalam mengurangi pajak sangat efisien dalam menanggulangi masalah pengangguran guna menciptakan lapangan pekerjaan baru. Selain itu negara dengan keuangan yang tidak stabil juga bisa menjalankan salah satu cara ini agar semakin banyak investor investor yang menghasilkan lapangan kerja yang memadai

3. Mendorong Investasi

Di indonesia sendiri pemerintahannya mendorong peningkatan investasi lewat sektor manufaktur yaitu dari industri produk substitusi impor, berorientasi ekspor, padat karya dan berbasis teknologi tinggi

Cara pemerintah indonesia untuk meningkatkan investasi dalam meningkatkan investasi yaitu

- Tax holiday

yaitu sebuah fasilitas perpajakan yang berlaku dan berguna untuk suatu yang perusahaan baru saja berdiri dan akan diberikan sebuah kebebasan pembayaran pajak penghasilan badan dalam waktu yang telah ditentukan

- Tax allowance

tax allowance adalah pengurangan pajak yang dihitung berdasarkan besar jumlah investasi yang ditanamkan.

- Super deduction tax

Yaitu suatu insentif pajak yang akan diberikan pemerintah kepada suatu industri yang akan terlibat dalam program pendidikan vokasi, yang meliputi suatu kegiatan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi baru

- Hingga pengendalian impor

Pengendali impor adalah suatu bentuk investasi pemerintah yang cara ini untuk mengatur masuknya barang impor ke dalam seluruh wilayah Indonesia. Tujuan dari suatu pengendali impor adalah untuk melindungi seluruh aktivitas ekonomi di negara, baik sebagai pengamanan pembayaran, penghematan penggunaan devisa, dan sebagai melindungi produsen dari impor yang tidak sewajarnya dan juga sebagai melindungi seluruh kepentingan masyarakat luas sebagai konsumen. Di berbagai negara didunia, terutama di sektor pertanian yang harus paling banyak untuk mendapat perhatian pemerintahnya disetiap negaranya yang berhubungan dengan penerapan kebijakan impor. Maka dari itu perundingan di WTO berjalan sangat lamban dan tidak jelas. Ketika ada banyak isu-isu soal pertanian yang dibahas karena masing-masing ingin melindungi kepentingan petani petaninya dan juga pasar produk pertaniannya.

Mau tidak mau, impor selalu tetap kita butuhkan dalam hal praktek perdagangan internasional. kemudian manajemen impor secara transparan dan akuntabel juga perlu dilaksanakan. Kebijakan impor adalah sarana sebagai kebijakan publik yang harus bisa menyangkut dan berkontribusi dalam beberapa aspek, yaitu

- ◆ Mengatasi problem prolem defisit ganda dalam neraca pembayaran, neraca perdagangan dan juga defisit anggaran negara.
- ◆ Mendorong publik untuk mempunyai semangat baru untuk maju menjadi masyarakat yang lebih produktif lagi dan di waktu yang sama harus mampu memberikan perlindungan yang wajar agar penguatan yang sedang ditempuh bisa berjalan dengan baik.

- ◆ Memperjuangkan kepentingan nasional diatas kepentingan pribadi dan memberikan ruang ruang memadai agar kegiatan produktif yang sedang berjalan bisa berkembang pesat dan tumbuh secara sehat dan kuat.
- ◆ Mengembangkan produktifitas dan daya saing.

4 faktor itulah yang perlu diperhatikan oleh sang pembuat kebijakan impor di negara agar apa yang dikerjakan tidak hanya sekedar mengikuti berjalannya pasar. Kebijakan pengendalian impor tidak begitu jelas ada yang menjadi kewenangan Kementrian Perdagangan ada pula yang menjadi kewenangan kementrian lain.

4. Meningkatkan Pertanian

Kebijaka fiskal memberi dampak yang besar dan juga bermnfaat dan juga positif dalam hal pembangunan pertanian. Oleh karena itu pemerintah, diharapkan dapat mengambil kebijakan fiskal agar bisa mendorong pembangunan di sektor pertanian, dikarenakan sebageian besar warga negara indonesia berkerja pada sektor pertanian di perdesaan dengan level penghasilan atau upah relatif rendah. sebagai negara agraris yaitu negara kita negara Indonesia, peran sektor pertanian sangatlah hal yang sangat penting untuk mendorong dalam hal perekonomian nasional, salah satunya yaitu sebagai penyedia bahan pangan, sandang dan papan bagi seluruh rakyat indonesia, salah satu penghasil komoditas ekspor non migas untuk menarik devisa. Namun sangat disayangkan sekali, penghargaan masyarakat maupun pemerintah terhadap sektor pertanian relatif rendah dibandingkan sektor lain yaitu seperti pertambangan dan juga perindustrian.

Pada waktu perekonomian nasional dilanda krisis ekonomi, hal yang bisa menyangga perekonomian nasional adalah di sektor pertanian. Pengalaman krisis ekonomi tahun 1997-1998 memberikan pengalaman dan juga pelajaran bagi kita yang sangat berharga bagaimana betapa strategisnya sektor pertanian sebagai jangkar, peredam gejolak, dan juga penyelamat bagi krisis perekonomian nasional pada waktu itu. Oleh karena itu sektor pertanian adalah sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian indonesia dengan melalui kebijakan fiskal yang telah di atur oleh pemerintahan negara

Fungsi kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal mempunyai beberapa fungsi yaitu

1 Fungsi Alokasi

Dengan fungsi alokasi ini, kebijakan fiskal sangat berperan aktif dalam mengalokasikan dan mengatur faktor faktor produksi yang sudah ada di masyarakat secara lebih terinci, detail, dan maksimal

Pada waktu alokasi barang-barang produksi tersebut berjalan dengan baik dan juga tepat maka dari itu kebutuhan-kebutuhan masyarakat juga akan terpenuhi dan berjalan dengan baik. Kebijakan fiskal dalam fungsi alokasi ini sangat berperan dan mendukung kelancaran alokasi barang barang produksi tersebut.

Dan ketika suatu faktor ekonomi di suatu negara itu bisa di kelola dengan baik maka itu akan sangat membantu dalam mencapai pemenuhan kebutuhan rakyat disamping itu juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian secara luas

Jadi dengan adanya fungsi alokasi ini kalo bisa akan dimaksimalkan ini benar benar bisa membantu atau meningkatkan perekonomian itu secara luas

2 Fungsi Distribusi

Dengan fungsi distribusi , kebijakan fiskal berfungsi sebagai instrumen mediasi untuk mendistribusikan yang di hasilkan oleh kegiatan kegiatan ekonomi .

Supaya setiap-tiap wilayah atau daerah perkembangan ekonominya sama rata atau seimbang. Jika kebijakan fiskal tidak berkontribusi tentang distribusi pendapatan negara maka ketidakseimbangan antarra daerah satu dengan daerah yang lainnya bisa semakin besar atau tinggi (dalam artian perekonomian kacau) dan dapat menjadikan masalah dalam peekonomian

Fungsi distribusi ini juga berfungsi untuk mengatur pendapatan suatu negara agar pembagian pendapatan dalam setiap wilayah tersebut menjadi lebih merata disemua kalangan tiap tiap masyarakat dan semua tingkat kehidupan masing masing. Sehingga perbandingan antara masyarakat yang menengah ke atas seimbang dengan masyarakat kalangan bawah.

Penerapan kebijakan fiskal dapat dimulai dari sistem yang mengatur pembagian dan pemerataan hasil pendapatan negara. Hal ini menjadi faktor sangat penting karena tidak jarang pendistribusian pendapatan negara tidak benar-benar sampai dengan baik, sehingga ada ketimpangan pendapatan nasional.

Contohnya adalah pembangunan gedung-gedung di kota besar sedangkan desa-desa atau kota yang jauh dari ibukota sangat minim untuk ditinjau atau diperhatikan baik juga fasilitas-fasilitasnya pun masih kurang. Dalam hal ini lah fungsi distribusi sangat diperlukan.

Tujuan dari kebijakan sendiri yaitu sebagai pemerataan pendapatan nasional yang walaupun kenyataannya masih ada beberapa ketimpangan dan kesenjangan dalam mendistribusikan. Contoh kebijakan pemerintah agar pendapatan terdistribusi dengan baik ke masyarakat, misalnya melalui :

- Perpajakan,
- Subsidi,
- Pengentasan kemiskinan,
- Transfer penghasil dari daerah kaya ke daerah miskin,
- Bantuan pendidikan,
- Bantuan kesehatan, dll

Manfaat Fungsi Distribusi

Ada beberapa manfaat distribusi di bidang pemerintahan :

- Bisa membantu masyarakat yang sedang menghadapi ketidakadilan.
- Dana subsidi didapatkan dari pajak yang dikenakan kepada mereka yang mendapatkan pendapatan yang lebih atau tertentu
- Secara efisiensi tidak akan menyebabkan perubahan buruk pada kalangan tertentu.

Dampak dari fungsi distribusi

Berikut dampak yang didapat dari distribusi :

- Ada timbul rasa khawatir bila di berlakukan kebijaksanaan yg tidak merata
- Dapat terjadinya berpindahnya penduduk kedaerah lain
- Dapat menyebabkan migrasi penduduk.

3 Fungsi Stabilisasi

Fungsi stabilisasi adalah bertujuan untuk menghasilkan stabilitas ekonomi dalam suatu negara. Fungsi stabilisasi sangat berpengaruh untuk mengatur variabel ekonomi makro melalui instrumen kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Fungsi stabilisasi ini merupakan fungsi yang sedikit ditinjau oleh pemerintah daerah dan hampir tidak bisa menjalankan peran bagian untuk berperan dalam fungsi stabilisasi ini. Hal ini dikarenakan oleh midset seolah fungsi stabilisasi berbeda antar satu daerah dengan daerah yang lainnya.

Minimnya dukungan dan kewenangan pemerintah terhadap fungsi stabilisasi, disebabkan oleh dengan adanya efek samping yang muncul akibat adanya penggunaan instrumen yaitu kebijakan moneter dan kebijakan fiskal untuk mengontrol variabel ekonomi makro dan menimbulkan efek langsung dari penggunaan instrumen tadi

Pemerintah melalui kebijaksanaan fiskal harus mencapai tujuan seperti kesempatan atau lowongan kerja yang banyak, stabilitas pada tingkat harga, da juga peningkatan pertumbuhan yang tinggi dan memadai. Pada saat ini dengan berjalannya pemerintahan yang modern , hampir seluruh Negara menyerahkan atau memberi wewenang perekonomian terhadap pihak swasta / perusahaan. Pemerintah lebih berperan sebagai stabilisator, untuk menjaga tingkat perekonomianl berjalan dengan baik yaitu dengan cara :

- Selalu Menjaga supaya permasalahan yang terjadi pada pereknomian tidak meluas
- Menjaga agar sistem dan pertumbuhan perekonomian stabil

Jika tidak ada pemerintah maka perekonomian akan tidak kondusif sehingga nantinya akan menimbulkan pengangguran tenaga kerja yang akan berdampak pada stabilitas ekonomi.

Dalam menjalankan fungsi ini ada Beberapa faktor yang dijaga agar stabil yaitu harga barang kebutuhan pokok, pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja yang memadai

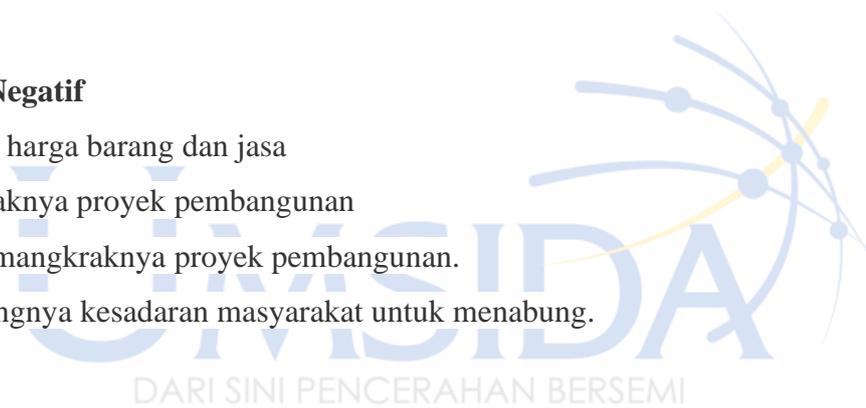
Dampak positif dan negatif dari kebijakan fiskal

Dampak Positif

1. Cepatnya perputaran barang
2. Keuntungan pengusaha bertambah jadi produksi barang akan bertambah pula.
3. Lowongan pekerjaan banyak ,karena tumbuhnya investasi
- 4 .Bertambahnya pendapatan nominal , tetapi riil menjadi berkurang, karena kenaikan pendapatan yang kecil.

Dampak Negatif

1. Naiknya harga barang dan jasa
2. Mangkraknya proyek pembangunan
3. Terjadi mangkraknya proyek pembangunan.
4. Berkurangnya kesadaran masyarakat untuk menabung.



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pentingnya kebijakan fiskal dalam suatu negara adalah untuk menstabilkan perekonomian negara. Pemerintah menerapkan kebijakan fiskal adalah dengan tujuan untuk mempengaruhi pertumbuhan perekonomian dalam negara. Kebijakan fiskal pemerintah berusaha mengarahkan bagaimana kondisi ekonomi yang stabil dan berjalan dengan baik, maka dari itu dengan adanya kebijakan fiskal ini pemerintah bisa mengatur perekonomian dalam negara agar bisa berjalan dengan baik

Saran

Saran saya dengan adanya kebijakan fiskal ini maka perekonomian negara akan bertambah baik, maka dari itu pemerintah harus benar benar dalam mengatur anggaran negara agar rakyat kecil tidak menjadi dampak dari perekonomian yang buruk dalam negara, Karena sangat penting bagi kami sebagai rakyat yang tidak ikut campur tangan tentang pengaturan kebijakan kebijakan tersebut



DAFTAR PUSTAKA

<http://nurhayati23pbs.blogspot.com/2017/06/peran-kebijakan-fiskal-dalam-mengatasi.html>

<https://www.kompasiana.com/mahrina/5dee132fd541df05277f6792/pemakaian-kebijakan-fiskal-amwal-fadilah-dalam-mengatasi-permasalahan-kesejahteraan-di-indonesia>

<https://tirto.id/menkeu-pemerintah-bertekad-kurangi-kemiskinan-kesenjangan-cqaf>

<https://www.cermati.com/artikel/mengenal-kebijakan-fiskal-salah-satu-strategi-pemerintah-mengatasi-masalah-internal-negara>

<https://cpssoft.com/blog/keuangan/kebijakan-fiskal-pengertian-lengkap/>

<https://id.scribd.com/document/377605322/FUNGSI-DISTRIBUSI>

<https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-kebijakan-fiskal/>

<https://www.quipper.com/id/blog/mapel/ekonomi/kebijakan-fiskal/>

<https://cpssoft.com/blog/keuangan/kebijakan-fiskal-pengertian-lengkap/>

<http://fisipol.ugm.ac.id/melihat-kondisi-ekonomi-dan-kebijakan-fiskal-indonesia/>

<https://blog.ruangguru.com/mengenal-kebijakan-fiskal>

<https://jojonomic.com/blog/kebijakan-fiskal/>

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/271454/atasi-pengangguran-pemerintah-andalkan-insentif-pajak>

<https://kamus.tokopedia.com/e/ekspansi/>

<https://money.kompas.com/read/2019/11/22/220805926/genjot-investasi-pemerintah-andalkan-insentif-fiskal>

<https://www.online-pajak.com/super-deduction-tax-indonesia>

<https://www.tubasmedia.com/pengendalian-impor/#.XnrtLIgzbDc>

<https://grupstabilisasi.wordpress.com/2017/06/23/stabilisasi-sistem-keuangan-di-indonesia/>